

ANALISIS VISUAL PADA POSTER DEBUT SHOWCASE TWS: SPARKLING BLUE

Farihatul Jannah^{1)*}, A. Magfirah Nugraheni²⁾

^{1,2}Desain Komunikasi Visual Direktorat Kampus Purwokerto, Telkom University

Email: farihatul2024@gmail.com, amagfirahnugraheni@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study analyzes the visual elements of the debut showcase poster for TWS, a South Korean idol group under Pledis Entertainment, titled "Sparkling Blue." As a form of visual communication, debut posters play a critical role in shaping audience perception of a group's identity before their music becomes widely known. This research employs a qualitative interpretive method, examining the poster directly through close visual observation rather than statistical measurement. The analysis focuses on four aspects: typography, color, composition, and semiotics, drawing on Roland Barthes's theory of denotation and connotation to uncover the layered meanings embedded in the visual design. The findings show that the poster's dominant blue-and-white color palette conveys freshness, calmness, and hope, while the organic, flowing typography of "Sparkling Blue" visually mirrors the word's meaning and reinforces a youthful, playful tone. Compositionally, the alley functions as a leading line directing the viewer's eye toward the sea, symbolizing boundless potential and new beginnings. Semiotically, the poster transcends its function as an event announcement, becoming a visual statement of unity, hope, and the group's fresh start. This study concludes that deliberate integration of typographic, chromatic, compositional, and symbolic elements can produce an effective visual identity for an idol group's debut promotion.

Keywords: visual communication design, poster analysis, typography, semiotics, K-pop.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis elemen visual pada poster debut *showcase* grup idola Korea Selatan TWS yang bernaung di bawah Pledis Entertainment, bertajuk "Sparkling Blue". Sebagai media komunikasi visual, poster debut memiliki peran penting dalam membentuk persepsi awal audiens terhadap identitas suatu grup sebelum musik mereka dikenal luas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif, dengan mengamati poster secara langsung dan mendalam tanpa mengandalkan pengukuran statistik. Analisis difokuskan pada empat aspek, yaitu tipografi, warna, komposisi, dan semiotika, dengan mengacu pada teori denotasi dan konotasi Roland Barthes untuk mengungkap lapisan makna yang terkandung dalam desain visual tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi palet warna biru-putih pada poster memberikan kesan segar, tenang, dan penuh harapan, sementara tipografi organik pada kata "Sparkling Blue" secara visual merepresentasikan makna kata itu sendiri sekaligus memperkuat kesan *playful* dan *youthful*. Dari segi komposisi, gang berfungsi sebagai *leading line* yang

mengarahkan pandangan menuju laut, melambangkan potensi tanpa batas dan awal perjalanan baru. Secara semiotik, poster ini tidak sekadar berfungsi sebagai pengumuman acara, melainkan menjadi pernyataan visual tentang kebersamaan, harapan, dan babak baru grup tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpaduan yang disengaja antara elemen tipografi, warna, komposisi, dan simbol mampu menghasilkan identitas visual yang efektif dalam promosi debut sebuah grup idola.

Kata Kunci: desain komunikasi visual, analisis poster, tipografi, semiotika, K-pop.

1 PENDAHULUAN

Poster merupakan salah satu media komunikasi visual yang memiliki peran penting dalam industri hiburan, khususnya dalam kegiatan promosi konser dan *showcase* musik. Lebih dari sekadar media promosi, poster juga menjadi representasi visual dari identitas dan konsep sebuah acara. Melalui poster, pesan, emosi, dan identitas sebuah grup dapat disampaikan secara efisien kepada khalayak luas. Menurut Kusrianto (2007), desain komunikasi visual yang efektif harus mampu menarik perhatian, menyampaikan pesan yang jelas, dan meninggalkan kesan mendalam bagi audiensnya.

Dalam industri musik pop Korea (K-pop), poster debut menjadi salah satu hal pertama yang dilihat oleh calon penonton. Sebuah poster debut yang baik harus mampu merangkum konsep artistik grup dan membangun rasa ingin tahu dalam satu bidang visual. Ramadhia (2022) mencatat bahwa materi promosi visual berperan besar dalam membangun citra awal suatu grup di benak penggemarnya, bahkan sebelum musik mereka dikenal luas oleh publik.

TWS (Twenty Four Seven With Us) merupakan grup idola Korea Selatan yang debut di bawah naungan Pledis Entertainment pada tahun 2024. Debut *showcase* mereka bertajuk "Sparkling Blue" digelar pada 22 Januari 2024 di Bluesquare Mastercard Hall, Seoul. Poster debut *showcase* tersebut menampilkan visual enam anggota TWS yang berlari menuruni gang menuju laut di bawah langit biru, dengan tipografi dekoratif "Sparkling Blue" di bagian atas, membentuk narasi tentang semangat muda, kebebasan, dan awal yang bersinar.

Kajian terhadap elemen visual sebuah poster memiliki nilai yang penting dalam bidang desain komunikasi visual, karena membantu kita memahami bagaimana prinsip prinsip desain diterapkan secara nyata. Cristina, Indrajaya, dan Hananto (2022)

menegaskan bahwa visualisasi musik pada poster tipografi eksperimental merupakan bentuk ekspresi desain yang menjembatani pengalaman musikal dengan persepsi visual audiens. Atas dasar itulah, makalah ini mencoba menganalisis elemen-elemen visual pada poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue dari sisi tipografi, warna, komposisi, dan semiotika.

Untuk membedah elemen-elemen tersebut secara mendalam, penelitian ini bertumpu pada beberapa landasan teori. Desain komunikasi visual adalah disiplin ilmu yang mempelajari cara menyampaikan pesan dan gagasan secara visual melalui elemen-elemen grafis seperti bentuk, gambar, huruf, dan warna (Kusrianto, 2007). Dalam analisis poster, teori desain membantu kita melihat bagaimana elemen-elemen visual ditata untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif. Beberapa prinsip dasar desain grafis yang relevan antara lain kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), penekanan (*emphasis*), dan proporsi (*proportion*). Ramadhia (2022) mencatat bahwa dalam industri K-pop, desain visual promosi yang kuat mampu membangun koneksi emosional antara grup dan penggemarnya bahkan sebelum debut resmi berlangsung menegaskan bahwa desain bukan sekadar soal estetika, melainkan alat komunikasi yang terencana.

Salah satu elemen desain yang paling menentukan kesan pertama pada sebuah poster adalah tipografi. Tipografi adalah ilmu yang mempelajari pemilihan dan penggunaan huruf dalam sebuah karya desain. Menurut Rustan (2011), tipografi yang baik harus mempertimbangkan *legibility* (keterbacaan pada jarak tertentu), *readability* (kemudahan membaca secara keseluruhan), dan estetika. Setiap jenis huruf membawa karakter dan kepribadian tersendiri yang dapat memperkuat atau justru melemahkan pesan yang ingin disampaikan. Dalam poster hiburan, tipografi tidak hanya berfungsi sebagai teks informatif, tetapi juga sebagai elemen ekspresif yang mencerminkan nuansa dan karakter acara. Cristina, Indrajaya, dan Hananto (2022) menyatakan bahwa pilihan gaya huruf secara langsung memengaruhi cara audiens mempersepsi identitas musikal suatu kelompok. Jenis huruf *display* dekoratif sering dipilih dalam poster hiburan karena kemampuannya menciptakan kesan pertama yang kuat dan *memorable*.

Selain tipografi, warna juga menjadi elemen visual yang tidak kalah penting dalam membangun kesan sebuah poster. Warna adalah salah satu elemen visual yang paling kuat dalam memengaruhi perasaan dan persepsi orang yang melihatnya. Kusrianto (2007)



menyatakan bahwa warna bekerja secara langsung pada sistem psikologis manusia, sehingga pemilihan warna yang tepat mampu membangun suasana dan pesan tanpa perlu kata-kata. Dalam poster hiburan, warna berfungsi sekaligus sebagai pembangun suasana dan penanda identitas visual. Ramadhia (2022) mencatat bahwa dalam industri K-pop, strategi warna pada materi promosi dirancang secara cermat untuk membangun asosiasi visual yang kuat antara grup dengan konsep yang mereka usung sehingga audiens dapat langsung mengenali identitas grup hanya melalui palet warnanya.

Poster juga menyimpan lapisan makna yang lebih dalam, yang dapat dibaca melalui pendekatan semiotika. Semiotika adalah studi tentang tanda dan makna. Roland Barthes (1972) membedakan makna menjadi dua tingkatan: denotasi, yaitu makna literal yang langsung tertangkap oleh indera, dan konotasi, yaitu makna yang lebih dalam dan bersifat kultural atau emosional. Dalam analisis poster, pendekatan ini membantu mengungkap lapisan-lapisan makna yang tersembunyi di balik elemen visual yang tampak sederhana. Sitompul dkk. (2021) menegaskan bahwa semiotika dalam desain komunikasi visual memusatkan kajian pada tanda-tanda yang berwujud visual, dan pendekatan ini sangat berguna untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam poster. Melalui lensa semiotika Barthes, poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue dapat dibaca bukan hanya sebagai pengumuman acara, tetapi sebagai pernyataan visual tentang siapa TWS dan apa yang ingin mereka sampaikan kepada dunia.

2 METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis elemen elemen visual pada poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue secara langsung. Pendekatan yang digunakan bersifat interpretatif artinya, analisis didasarkan pada pengamatan mendalam terhadap objek visual, bukan pada pengukuran angka atau data statistik.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah poster resmi debut *showcase* TWS: Sparkling Blue yang diterbitkan oleh Pledis Entertainment melalui platform Weverse dan media sosial resmi TWS pada Januari 2024. Poster ini menampilkan enam anggota TWS yang berlari menuruni gang menuju laut dengan latar langit biru cerah dan tipografi "Sparkling Blue" yang mencolok di bagian atas.



Gambar 1. Poster Debut *Showcase* TWS: Sparkling Blue
(Sumber: Weverse TWS Official, 2024)

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek

Poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue menampilkan enam anggota TWS yang mengenakan kemeja putih dan celana pendek biru tua, berlari bersama menuruni sebuah gang pemukiman yang memanjang ke arah laut. Kamera diposisikan dari belakang sehingga wajah anggota tidak terlihat secara langsung, namun justru gestur tubuh mereka yang dinamis dan riang menjadi daya tarik utama. Latar belakang didominasi langit biru pastel dengan efek pelangi samar di sudut kanan atas, serta kilau bintang-bintang kecil yang tersebar di seluruh area poster.

Teks "TWS: DEBUT SHOWCASE" diletakkan di bagian atas menggunakan font *sans-serif* yang tegas, sementara "SPARKLING BLUE" tampil lebih besar dengan font dekoratif organik di bawahnya. Informasi acara berupa tanggal, waktu, dan lokasi ditempatkan di bagian bawah secara simetris. Keseluruhan poster didominasi warna biru muda, putih, dan nada-nada pastel yang menciptakan kesan segar, bersih, dan penuh harapan.

3.2 Analisis Tipografi

Teks "TWS: DEBUT SHOWCASE" di bagian atas yang menggunakan huruf *sans-serif* modern dengan spasi antar huruf yang lebar. Tampilannya bersih dan tegas, cocok untuk menyampaikan identitas acara secara langsung dan mudah dibaca dari jarak jauh.

Teks "SPARKLING BLUE" yang menjadi elemen tipografi paling dominan secara visual. Hurufnya berbentuk organik dan melengkung, menyerupai gelembung atau aliran air yang bergerak bebas. Bentuk ini bukan kebetulan secara visual, huruf huruf tersebut langsung merepresentasikan kata "*sparkling*" itu sendiri, seolah hurufnya ikut berkilau dan mengalir. Pilihan font *display* dekoratif seperti ini menciptakan kesan *playful* dan penuh semangat yang sangat sesuai dengan konsep debut TWS.

Teks-teks informasi di bagian bawah, meliputi tanggal dan waktu "2024.01.22 (MON) PM 09:00", lokasi "BLUESQUARE MASTERCARD HALL", logo label "PLEDIS | HYBE", serta teks *copyright* di bagian paling bawah. Semuanya menggunakan huruf *sans-serif* kecil yang bersih dan tidak mencolok hadir sebagai informasi pelengkap tanpa mengganggu elemen visual utama. Menariknya, ketiga kelompok tipografi ini sama-sama menggunakan warna putih. Di atas latar langit biru, kontras ini membuat semua teks tetap terbaca dengan jelas meski tampilannya berbeda beda. Hierarki informasi pun terbangun secara natural: nama acara, judul konsep, informasi teknis.

3.3 Analisis Warna

Warna yang mendominasi poster ini adalah berbagai gradasi biru dari biru langit yang terang di bagian atas hingga biru laut yang lebih dalam di bagian tengah. Warna ini memberikan kesan luas, tenang, dan bebas. Sangat pas untuk menggambarkan semangat debut yang penuh harapan. Warna putih hadir pada pakaian keenam anggota dan seluruh teks poster. Di tengah dominasi biru, putih berfungsi sebagai titik fokus yang membuat subjek utama yaitu para anggota langsung terlihat tanpa perlu elemen tambahan. Secara keseluruhan, putih memperkuat kesan bersih, tulus, dan baru.

Aksen efek kilau dan pelangi yang samar di sudut langit menambahkan dimensi magis yang ringan. Tidak berlebihan, tapi cukup untuk membuat poster terasa istimewa dan sesuai dengan kata "*sparkling*" dalam judul. Elemen dekoratif bintang-bintang kecil yang tersebar juga memperkuat nuansa ini. Secara keseluruhan, palet warna biru-putih yang konsisten ini terasa seperti keputusan yang sangat disengaja bukan sekadar estetika, tapi bagian dari upaya membangun identitas visual TWS sejak hari pertama debut.

3.4 Analisis Komposisi

Salah satu hal yang paling menarik dari komposisi poster ini adalah penggunaan gang sebagai garis pemandu (*leading line*) yang secara alami mengarahkan mata ke titik cakrawala di tengah gambar. Tanpa disadari, mata langsung terfokus ke arah laut di kejauhan menciptakan rasa kedalaman dan perjalanan yang akan dimulai.

Keenam anggota ditempatkan di sepertiga bagian bawah poster, meninggalkan ruang yang luas di bagian atas untuk elemen tipografi. Penempatan ini membuat poster tidak terasa penuh atau sesak ada keseimbangan yang nyaman antara teks dan visual fotografis.

Hierarki visual dari atas ke bawah juga terasa sangat terstruktur: mata pertama kali membaca nama acara, lalu tertarik ke judul "SPARKLING BLUE" yang besar, kemudian turun ke visual fotografis yang emosional, dan terakhir ke informasi teknis di bagian bawah. Alur ini membuat poster mudah "dibaca" meski hanya dilihat sekilas. Bintang-bintang dekoratif kecil yang tersebar di sekitar teks dan langit juga berperan penting mengisi ruang kosong tanpa membuatnya terasa ramai, menjaga keseimbangan visual secara keseluruhan.

3.5 Analisis Semiotika

Menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, poster ini dapat dibaca pada dua level makna. Secara denotatif, poster ini menampilkan enam pemuda berpakaian putih yang berlari bersama menuruni gang menuju laut di bawah langit biru cerah. Itulah yang terlihat secara harfiah.

Namun secara konotatif, setiap elemen menyimpan makna yang jauh lebih dalam. Posisi anggota yang membelakangi kamera bukan sekadar pilihan teknis fotografi ini terasa seperti ajakan untuk ikut berlari bersama mereka, melihat dunia dari sudut pandang yang sama. Gestur tubuh mereka yang bebas, ada yang melompat, merentangkan tangan, bahkan menunjuk ke langit, mengomunikasikan semangat dan antusiasme yang tidak bisa disembunyikan.

Laut di kejauhan berfungsi sebagai simbol yang kuat cakrawala terbuka yang merepresentasikan potensi tanpa batas dan petualangan yang baru saja dimulai. Gang pemukiman yang sederhana dan familiar justru memperkuat kesan bahwa TWS adalah grup yang dekat dan bisa didekati, bukan figur yang jauh dan tak terjangkau. Pakaian putih yang seragam menyimbolkan kesatuan dan ketulusan enam orang yang memulai perjalanan yang sama dengan semangat yang sama. Dan keseluruhan poster, dengan langit biru dan kilau-kilau kecilnya, terasa seperti satu pernyataan sederhana namun kuat bahwa "ini baru permulaan".

4 KESIMPULAN

Poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue berhasil membangun identitas visual yang kuat melalui perpaduan elemen tipografi, warna, komposisi, dan fotografi yang saling mendukung. Penggunaan warna biru dan putih menciptakan kesan segar, bersih, serta penuh harapan yang sesuai dengan konsep debut grup. Tipografi “SPARKLING BLUE” yang dekoratif dan organik juga memperkuat nuansa *playful* dan *youthful* yang ingin ditampilkan.

Dari segi komposisi, penggunaan garis sebagai leading line mampu mengarahkan perhatian audiens menuju cakrawala laut sehingga menimbulkan kesan perjalanan baru dan masa depan yang luas. Penempatan elemen visual dan teks juga tersusun dengan hierarki yang jelas sehingga poster mudah dipahami secara visual.

Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, poster ini tidak hanya menyampaikan informasi acara, tetapi juga menghadirkan makna konotatif tentang semangat, kebersamaan, harapan, dan awal perjalanan baru TWS sebagai grup idola. Dengan demikian, poster debut *showcase* TWS: Sparkling Blue dapat dikatakan berhasil menjadi media komunikasi visual yang efektif sekaligus membangun citra dan identitas grup sejak awal debutnya.

REFERENSI

- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. New York: Hill and Wang.
- Cristina, A., Indrajaya, F., & Hananto, B. A. (2022). Perancangan visualisasi musik pada poster tipografi eksperimental. *KOMA DKV*. Universitas Pelita Harapan.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ramadhia, A. (2022). Analisis pengaruh desain visual promosi industri musik pop Korea pada tingkat konsumsi penggemar. *Desainpedia: Jurnal Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual*. Universitas Paramadina.
- Rustan, S. (2011). *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitompul, dkk. (2021). Analisis semiotika komunikasi visual pada poster iklan. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Himawan, A. H., & Prawira, N. G. (2024). Estetika visual dalam industri hiburan Korea: Analisis budaya populer Y2K dalam K-Pop Group NewJeans. *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 6(1), 51–60.



- El Chidtian, A. S. C. R., & Renzina, Y. D. (2024). Analisis tipografi pada poster film horor Indonesia tahun 2022. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 8(1).
- Fadiyah. (2024). Peran warna dalam meningkatkan daya tarik visual logo. *Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain*.
- Nismawati, Zelfia, & Majid, A. (2024). Analisis semiotika komunikasi visual pada seri iklan versi *Sambungkan Senyuman Bersama Telkomsel Siaga*. *RESPON: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*.